

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F dan D. Setyorini. 2007. Pelestarian Lahan Sawah. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Akbar Ardilles, Untung Sudadi, dan Komarsa Gandasasmita. 2014. Strategi Pengembangan Kawasan Pertanian Padi Berbasis Preferensi Petani dan Sumberdaya Lahan di Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 16 (1) April 2014: 9-15. IPB.
- Anantanyu Sapja, 2011. Kelembagaan Petani: Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya, 2011. *SEPA: Vol. 7 No.2 Februari 2011*: 102 – 109.
- Anziryani, Ulfah. 2016. Analisis Saluran dan Margin Pemasaran Biji Kakao (Studi Kasus di Desa Landi Kanususang, Kec. Mapalli, Kab. Polewali Mandar, Prov. Sulawesi Barat. Skripsi. Universitas Hasanuddin:2016.
- Aprini, Nisma. 2015. Kajian Penerapan Kelembagaan *Corporate Farming* Pada Usaha Tani Padi Ekosistem Pasang Surut di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. ISBN: 979-587-580-9. Palembang.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. PT. arikuntoRineka Cipta. Jakarta.
- Asaad, M., Sri Bananiek S, Warda dan Zainal Abidin. 2017. Analisis Persepsi Petani Terhadap Penerapan Tanam Jajar Legowo Padi Sawah di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 20, No. 3 November 2017: 197-208
- Awaliah, R. 2012. Tesis: Efektivitas Media Komunikasi bagi Petani Padi di Kecamatan Gandung Kota Palembang (Kasus Program Ketahanan Pangan). Institute Pertanian Bogor. Bogor
- Bastuti, Tri Purwantini dan Wahyuning K. Sejati (2010). Peran Kelembagaan Agribisnis Penunjang dalam Usaha tani Padi. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian
- Bawono, Antarikso Trisno. 2018. Peningkatan Efisiensi Usaha Tani Melalui Model Konsolidasi *Corporate Farming*. *Jurnal Perencanaan*, V: ISSN: 2443-1575
- BPP Polongbangkeng Utara. 2019. Laporan Tahunan. BPP Polongbangkeng Utara.
- Darma, Rahim. 2017. *Agribusiness: An Introduction to Agricultural Development*. Libilitera Intitute. Makassar

- Dinas Pertanian. 2000. Panduan *Rice Estate and Corporate Farming*. Bandung.
- Dinas Pertanian Kabupaten Takalar, 2018. Laporan Tahunan. Dinas Pertanian Kabupaten Takalar
- Ekowati, Titik, Edy Prasetyo, dan Bambang Trisetyo Eddy. 2020. Konsolidasi Lahan Pertanian Untuk Meningkatkan Produksi, Produktivitas, dan Pendapatan Petani. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.
- Hamdani M., Wahab, A, M. Azis, dan O Suherman. 1996. Usahatani sistim legowo dan tandur jajar di areal SUTPA kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Prosiding seminar regional pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi: buku 2. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kendari.
- Haidjarachman, k, dan Suat, H. 1983. Manajemen Personalialia. BPE: Yogyakarta.
- Idaryani dan Muhammad Yasin, 2017. Peningkatan Hasil Tanaman Padi Melalui Teknologi Jarwo Super Di Sulawesi Selatan. *Buletin Inovasi Teknologi Pertanian No.11 tahun 2017*.
- Juliansyah H, Riyono A. 2016. Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*. Tersedia pada: www.ojs.unimal.ac.id/index.php/JEPU/issue/view/135
- Karsijadi, F, Suryadi A dan Suwono. Pemberdayaan Petani Lahan Sawah melalui Pengembangan Kelompok Tani dalam Perspektif *Corporate Farming* di Jawa Timur. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Malang.
- Kementrian Pertanian. 2018. Petunjuk Teknis Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan. Kemetrian Pertanian. Jakarta.
- Kementrian Pertanian. 2016. Budidaya PadiJ ajar Legowo Super. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Krisnamurthi, Bayu dan Feryanto. 2015. Evolusi Pendidikan Tinggi Agribisnis. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Musthofa, Iqbal dan Kurnia Ganjar. 2015. Prospek Penerapan Sistem *Corporate Farming*. Universitas Padjajaran. Bandung.

- Mustarino, Siti Asmaul. 2001. Evaluasi Aspek Kelembagaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Petani pada Usahatani Padi Sawah di Kab. Banjar Baru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Teknologi Pertanian*, Vol. 2, No. 2: 14-21
- Nuryanti. 2005. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(20).
- Prakosa, Muhammad. 2000. *Upaya Pengembangan Corporate Farming*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Purwantini, Tri Bastuti dan Wahyuning K Sejati. 2010. Peran Kelembagaan Agribisnis Penunjang dalam Usahatani Padi. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Rahayu AR. 2016. Evaluasi pengadaan benih dan analisis pendapatan usahatani kentang pada petani di Sabani Farm kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Rahmawati, Mahludin, B., & Bahua, M. I. (2019). Peran Kinerja Penyuluh dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan pada Program Intensifikasi Jagung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15 (1), 56–70.
- Khairunnisa, Novianda Fawaz dkk. 2021. Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani jagung. *Jurnal Penyuluhan* Vol 17 No. 02 Juni 2021: 113-125
- Saeri, Moh. 2011. *Usahatani & Analisisnya*. Unidha Press. Malang.
- Saragih, B. 2001. *Agribisni: Development Paradigm in Agriculture-based Economy*. Pustaka Muda. Jakarta.
- Setiawan, Iwan. 2008. *Collective Farming* sebagai Alternatif Strategi Pemberdayaan Petani. Bandung: Unpad.
- Setiasih, Ika, Suharno, dan Achmad Suyarna. 2020. Pengembangan Kawasan Jagung Berbasis Korporasi Petani Di Kabupaten Lebak, Banten. *Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 18 No. 2
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharyon, Ani Susilawati, dan Erwan Wahyudi. 2016. Analisis dan Rekayasa Kelembagaan Penunjang Teknologi Usahatani Padi Lahan Sub Optimal Desa Karya Bakti Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjab Timur Jambi. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*, 20 Juli 2016. Banjarbaru.

- Sinuraya, Julia F, Nur K Agustin, dan Sahat M Pasaribu. 2011. Konsolidasi Lahan Petanian Pangan: Kasus di Provinsi Tengah. Prosiding Konversi dan Fragmentasi Lahan. Ancaman terhadap Kemandirian Pangan.
- Susanti D, Listiana NH, Widayat T. 2016. Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan dan Luas Lahan terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung. *Jurnal Tumbuhan Obat Indoneisa*. Doi. 10.22435/toi.v9i2.7848.75-82
- Susilowati, Sri Hery. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 34 No. 1, Juli 2016: 35-55
- Stufflebeam, D.L., & Shinfield, A.J. (1985). *Systematic evaluation*. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.
- Syahyuti. 2014. *Kebutuhan, Strategi Memobilisasi, Dan Pola Kerjasama Penyuluh Pertanian Pemerintah, Swadaya, Dan Swasta*. Jakarta.
- Talakola, Rahul and Swati Singal. 2015. *Adaptability And Viability Of Corporate Farming In Agricultural Sector*. Dept. Of Power And Infrastructure Management Cmes, Upes Dehradun. India.
- Trisna Rizky Putri dan Reza Safitri, 2018. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Penerapan Teknologi Tanam Jajar Legowo 2:1 (Kasus Kelompok Tani Gotong Royong 2 Di Desa Klaseman, Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* Volume 2, Nomor 3 (2018): 167-178
- Tupawana, P.S. and Enoch M. 2002. *Corporate Farming*. Himpunan Kerukunan Tani Indonesia. Bandung.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2014. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*
- Wahyuni, Z. 2019. Hubungan tingkat pendidikan dengan Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Sampoinient Kabupaten Aceh Jaya. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala
- Yuliara, I Made. 2016. *Modul Regresi Ilinear Berganda*. Universitas Udayana. Bali
- Yunita, Riswani, Yosi Fatrianti, Hendrixon, Nenny Martiaty, 2014. Meningkatkan Penguatan Kelembagaan dan Permodalan Petani Lahan Lebak Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. Palembang

LAMPIRAN

Data Anggota Kelompok Semangat 45

No	Nama Petani	Alamat	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Petak	Status
1	Isra Dg. Ngunjung	Kamp. Beru	0	2	PP
2	Sewang Mangondap	Manongkoki	20 are	1	PP
3	Maria Dg. Lino	Kamp. Beru	20 are	1	PP
4	Dg. Serang	Manongkoki	20 are	1	PP
5	Dg. Senga	Manongkoki	30 are	1	PP
5	Tallasa Dg. Ngalle	Bontorita	20 are	1	PP
6	Dg. Rimang	Manongkoki	30 are	1	PP
7	Ma'lima Dg. Jinne	Bontorita	20 are	1	PP
8	Alimuddin Dg. Sijaya	Manongkoki	80 are	2	PP
9	Dg. Lurang	Manongkoki	40 are	1	PP
10	Syamsul Bahri	Manongkoki	20 are	1	PP
11	Dg. Nyonri	Bontorita	20 are	1	PP
12	Dg. Nokkong	Kamp. Beru	40 are	1	PP
13	Dg. Sassa	Kamp. Beru	20 are	1	PP
14	Dg. Naba	Manongkoki	20 are	1	PP
15	Baso Dg. Kampo	Pa'bentengan	20 are	1	PP
16	Dg. Lewa	Jannaya	20 are	1	PP
17	Dg. Lalla	Manongkoki	20 are	1	PP
18	Dg. Ngitung	Manongkoki	40 are	1	PP
19	Gunawan Dg. Tanga	Manongkoki	50 are	1	PP
20	Moha Dg. Temba	Kamp. Beru	30 are	1	PP
21	Dg. Tayang	Manongkoki	10 are	1	PP
22	Dg. Tiro	Manongkoki	40 are	1	PP
23	Abba Dg. Nai	Manongkoki	20 are	1	PP
24	Zainuddin	Kamp. Beru	10 are	1	PP
25	Japaruddin Dg. Tompo	Manongkoki	10 are	1	PP
26	Dg. Kulle	Manongkoki	17 are	1	PP
27	Dg. Jalling	Manongkoki	30 are	1	PP
28	Dg. Tola	Kamp. Beru	10 are	1	PP
29	Baso Dg. Liwang	Manongkoki	10 are	1	PP
30	Dg. Jarung	Manongkoki	10 are	1	PP
31	Ahmad Dg. Situju	Manongkoki	20 are	1	PP

32	Dg. Pali	Manongkoki	40 are	2	PP
33	Abd. Hamid Beta	Kamp.Beru	25 are	1	PP
34	Bakri Dg.Emba	Manongkoki	20 are	1	PP
35	Haruna Dg. Muang	Jannaya	30 are	1	PP
36	Dg. Kenna	Manongkoki	20 are	1	PP
37	Arifin Dg.Tinri	Manongkoki	20 are	1	PP
38	Dg. Sila	Kamp. Beru	20 are	1	PP
39	Dg. Tiro	Kamp. Beru	50 are	2	PP
40	Dg. Naing	Manongkoki	15 are	1	PP
41	Dg. Rowa	Manongkoki	25 are	1	PP
42	Saud Dg Sore	Manongkoki	20 are	1	PP
43	Dg.Lewa	Jannaya	40 are	1	PP

Panduan Wawancara

**PENERAPAN PROGRAM KORPORASI PETANI PADA USAHA TANI
PADI STUDI KASUS KELOMPOK TANI SEMANGAT 45**

Identitas Responden

1. **Nama** :
2. **Usia** :
3. **Pendidikan Terakhir** :
4. **Sumber Pendapatan Lain** :
5. **Jumlah Tanggungan Keluarga** :
6. **Lama berusahatani** :
7. **Luas Lahan** :

No	PERNYATAAN	
1.	(BPTP, Dinas Pertanian, dll) melakukan identifikasi lokasi sebelum melakukan penerapan <i>corporate farming</i>	
2	mendapatkan penyuluhan dari pihak pemerintah berkaitan dengan penerapan <i>corporate farming</i>	
3.	melakukan musyawarah pembentukan organisasi untuk manajemen pelaksanaan <i>corporate farming</i>	
4.	terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pelaksanaan <i>corporate farming</i>	
5.	mendapatkan pelatihan mengenai proses produksi sampai proses panen yang baik sesuai dengan kaidah <i>corporate farming</i>	

No	PERNYATAAN	
1.	menerima bantuan modal/pendanaan usaha	
2	mendapatkan suplai sarana produksi berupa benih dan pupuk	
3.	menyerahkan/ mempercayakan lahan sawah yang dimiliki untuk dikelola bersama oleh organisasi/ lembaga	
4.	menggunakan air irigasi serta perlindungan hama dan penyakit tanaman dengan koordinasi dengan ketua dan anggota	
5.	berkoordinasi dengan anggota kelompok lainnya untuk pengadaan dan penggunaan alat produksi	

No	PERNYATAAN	
1.	melakukan panen serentak oleh semua anggota dalam satu hamparan lahan yang ditentukan	
2	menggunakan alat panen secara bersama-sama	
3.	menyimpan hasil panen pada suatu tempat berdasarkan kesepakatan bersama	
4.	melakukan pemasaran secara bersama-sama	
5.	menerima sisa hasil setelah dikurangi biaya produksi secara terpadu	

No	PERNYATAAN	
1.	melakukan panen serentak oleh semua anggota dalam satu hamparan lahan yang ditentukan	
2	menggunakan alat panen secara bersama-sama	
3.	melakukan pengolahan produk primer untuk meningkatkan nilai jual	
4.	melakukan pemasaran secara bersama-sama ke mitra yang disepakati	
5.	menerima sisa hasil setelah dikurangi biaya produksi secara terpadu	

Dokumentasi Kegiatan



SOSIALISASI DAN FGD





TEMU LAPANG



Dokumentasi Pengumpulan data



